

ABSTRACT

ANDRIYADI HASAN, Risk Factors for Stunting in Toddlers Aged 24-59 Months in the Motolohu Health Center Work Area, Pohuwato Regency. Supervised by ANDI AKIFA SUDIRMAN as chairman and DEWI MODJO as a member.

Stunting is a condition where the height growth of toddlers is impaired, and the height of toddlers is not following their age. Stunting or short body is a long-term indicator for a malnourished toddler where the incident results from growth and development that has failed and long-term chronic malnutrition. The novelty of this study is that it examines the risk factors for stunting in toddlers aged 24-59 months. This study aims to analyze the risk factors for stunting in toddlers aged 24-59 months in the Motolohu Health Center Working Area, Pohuwato Regency. This study uses observational analytic research using a case-control research design. The research used total sampling with a sample size of 66. Data collection using questionnaires and observation sheets. Data analysis used Odds Ratio (OR) calculation and Chi-Square test. The results showed a history of IMD (OR=7.703 and p-value=0.001), a history of exclusive breastfeeding (OR=14.063 and p-value=0.000), a history of complementary feeding (OR=8.543 and p-value=0.000), maternal birth spacing (OR=0.560 and p-value=0.451), maternal height (OR=1.159 and p-value=0.786) and maternal occupation (OR=1.611 and p-value=0.492). The conclusion is that the risk factors for stunting in toddlers are a history of IMD, a history of exclusive breastfeeding, a history of complementary feeding, maternal height, and maternal employment.

Keywords: *Exclusive Breastfeeding, IMD, Birth Spacing, Complementary Feeding, Height, Stunting.*



ABSTRAK

ANDRIYADI HASAN, Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato. Dibimbing oleh ANDI AKIFA SUDIRMAN sebagai ketua dan DEWI MODJO sebagai anggota.

Stunting merupakan kondisi pertumbuhan tinggi badan balita mengalami gangguan dimana tinggi badan balita tidak sesuai dengan usianya. *Stunting* atau tubuh pendek merupakan indikator jangka panjang untuk seorang balita yang mengalami kekurangan gizi dimana kejadian tersebut diakibatkan dari tumbuh kembang yang mengalami kegagalan dan kekurangan gizi kronis jangka panjang. Kebaruan penelitian ini karena meneliti tentang faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian *case control*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 66. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan perhitungan *Odds Ratio* (OR) dan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan riwayat IMD (OR=7,703 dan *p-value*=0,001), riwayat pemberian ASI Eksklusif (OR=14,063 dan *p-value*=0,000), riwayat pemberian MP-ASI (OR=8,543 dan *p-value*=0,000), jarak kelahiran ibu (OR=0,560 dan *p-value*=0,451), tinggi badan ibu (OR=1,159 dan *p-value*=0,786) dan pekerjaan ibu (OR=1,611 dan *p-value*=0,492). Kesimpulan bahwa faktor risiko kejadian *stunting* pada balita adalah riwayat IMD, riwayat pemberian ASI Eksklusif, riwayat pemberian MP-ASI, tinggi badan ibu dan pekerjaan ibu.

Kata Kunci : ASI Eksklusif; IMD; Jarak Kelahiran; MP-ASI; Tinggi Badan; Stunting